



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 455-463

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



LITERATURE REVIEW: PENGARUH STRATEGI PENGELOLAAN INVENTARIS BERBASIS DATA ANALITIK, BIAYA LOGISTIK, EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Chairunnisa Prayitno, Andri Priadi

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Indonesia*

Email: chairun.nisa.p08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Dalam konteks industri yang semakin kompetitif, perusahaan manufaktur dituntut untuk menerapkan ketiga aspek tersebut agar dapat meningkatkan kinerja finansial dan daya saingnya. Metodologi yang digunakan meliputi analisis literatur yang mengkaji berbagai studi terdahulu dari tahun 2020 hingga 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan inventaris yang efektif, yang didukung oleh data analitik, dapat mengoptimalkan biaya logistik dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Di samping itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa perusahaan yang menerapkan strategi berbasis data mampu melakukan perencanaan yang lebih akurat, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan responsivitas terhadap permintaan pasar. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan inventaris dan operasional untuk mencapai hasil finansial yang lebih baik. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk memanfaatkan data analitik sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan, guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Inventaris, Data Analitik, Biaya Logistik, Efisiensi Operasional, Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of data analytics-based inventory management strategies, logistics costs, and operational efficiency on the profitability of manufacturing companies. In an increasingly competitive industrial environment, manufacturing firms are required to implement these three aspects to enhance financial performance and competitiveness. The methodology used involves a literature review

analyzing various previous studies from 2020 to 2025. The results indicate that effective inventory management, supported by data analytics, can optimize logistics costs and improve operational efficiency, which ultimately has a positive impact on company profitability.

In addition, this study identifies that companies implementing data-driven strategies are able to conduct more accurate planning, reduce waste, and increase responsiveness to market demand. The implications of this study emphasize the importance of integrating technology into inventory and operational management to achieve better financial outcomes. This research also provides recommendations for companies to utilize data analytics as a strategic tool in decision-making in order to create sustainable competitive advantages.

Keywords: *Inventory Management Strategy, Data Analytics, Logistics Costs, Operational Efficiency, Profitability, Manufacturing Companies.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi ekonomi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem logistik dan rantai pasok, khususnya pada perusahaan manufaktur, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif, kompleks, dan cepat berubah. Transformasi ini terlihat dari penerapan berbagai teknologi dalam sistem logistik, seperti sistem berbasis analitik yang memungkinkan peningkatan visibilitas, akurasi, serta kecepatan dalam pengelolaan inventaris dan distribusi barang. Penerapan teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kecepatan distribusi, tetapi juga membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat berbasis data, sehingga mampu merespons permintaan pasar secara lebih tepat dan cepat. Oleh karena itu, strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Dalam konteks tersebut, strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik menjadi salah satu pendekatan yang semakin relevan. Pengelolaan inventaris tidak lagi hanya berfokus pada pencatatan stok secara manual, tetapi telah berkembang menjadi sistem yang terintegrasi dengan data real-time yang mampu memprediksi permintaan, mengoptimalkan tingkat persediaan, serta meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan stok. Kesalahan dalam pengelolaan inventaris dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti meningkatnya biaya penyimpanan, terhambatnya proses produksi, hingga hilangnya peluang penjualan. Oleh karena itu, pemanfaatan data analitik dalam pengelolaan inventaris menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan manufaktur.

Selain pengelolaan inventaris, biaya logistik juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Biaya logistik mencakup berbagai komponen, seperti biaya transportasi, pergudangan, distribusi, serta penanganan barang. Tingginya biaya logistik sering kali menjadi tantangan utama bagi perusahaan manufaktur, terutama di negara berkembang yang memiliki infrastruktur logistik yang belum sepenuhnya optimal. Bahwa biaya distribusi memiliki pengaruh signifikan terhadap volume penjualan, di mana efisiensi dalam pengelolaan biaya distribusi dapat meningkatkan daya saing perusahaan serta mendorong peningkatan pendapatan

(Rohyana, 2021). Dengan demikian, pengendalian biaya logistik secara efektif tidak hanya berdampak pada pengurangan biaya, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Di sisi lain, efisiensi operasional merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan manufaktur. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang minimal. Efisiensi ini dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti optimalisasi proses produksi, pengelolaan persediaan yang efektif, serta peningkatan koordinasi dalam rantai pasok. Optimalisasi manajemen persediaan merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan biaya dalam rantai pasok. Dengan meningkatnya efisiensi operasional, perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan serta meningkatkan daya saing di pasar (Ragil Setyorini & Purwanti, 2025).

Keterkaitan antara strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang mampu mengelola inventaris secara optimal, menekan biaya logistik, serta meningkatkan efisiensi operasional cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, ketidakefisienan dalam salah satu aspek tersebut dapat menyebabkan pemborosan biaya, penurunan produktivitas, serta berkurangnya keuntungan perusahaan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak perusahaan manufaktur yang menghadapi kendala dalam mengintegrasikan ketiga aspek tersebut secara efektif. Beberapa perusahaan masih bergantung pada sistem konvensional dalam pengelolaan inventaris, sehingga kurang mampu memanfaatkan data secara maksimal. Selain itu, pengelolaan biaya logistik yang belum optimal serta rendahnya efisiensi operasional juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen operasional dan rantai pasok, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian serta mengidentifikasi hubungan antar variabel berdasarkan temuan studi sebelumnya.

Objek dalam penelitian ini adalah kajian mengenai pengaruh strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Penelitian ini membahas bagaimana ketiga variabel independen tersebut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dalam berbagai kondisi operasional dan lingkungan bisnis, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literature review dengan melibatkan sejumlah kajian literatur yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2) serta jurnal internasional bereputasi (Scopus), dengan jumlah sekitar 10–15 artikel ilmiah yang relevan. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pencarian literatur berdasarkan kata kunci, identifikasi dan seleksi artikel, peninjauan abstrak dan isi penelitian, serta pendokumentasian hasil temuan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel penelitian terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Utama
1	Lutfah Nur Anisa dkk. (2025)	Implementasi SCM untuk meningkatkan kinerja logistik	Kualitatif (studi kasus)	SCM berbasis teknologi meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas logistik.
2	Sri Wahyuni dkk. (2025)	Peran anggaran bahan baku dalam efisiensi produksi	Studi literatur	Anggaran bahan baku membantu pengendalian biaya dan mengurangi pemborosan.
3	Gatot Herry Djatmika (2025)	Transformasi digital pada industri manufaktur	Kualitatif	Transformasi digital meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.
4	Renova Simanullang dkk. (2025)	Strategi EOQ dan JIT dalam manajemen persediaan	Studi pustaka	EOQ efektif untuk stabilitas biaya, JIT mengurangi pemborosan.

5	Ragil Setyorini & Purwanti (2025)	Optimalisasi manajemen persediaan	Kuantitatif deskriptif	Teknologi dan analitik meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan.
---	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------	---

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Utama
6	Ni Putu Decy Arwini & I Putu Kresna Suputra (2025)	Peranan gudang dalam logistik	Literature review	Manajemen gudang yang baik menekan biaya operasional.
7	Cahyat Rohyana (2021)	Pengaruh biaya distribusi terhadap volume penjualan	Kuantitatif	Biaya distribusi berpengaruh positif terhadap penjualan jasa barang.
8	Aditya Yoga Pratama (2024)	Strategi keuangan sektor manufaktur	Deskriptif kualitatif	Strategi keuangan dan efisiensi sumber daya meningkatkan daya saing.
9	Tri Mulyani Setyowati dkk. (2021)	Dampak kebijakan ganjil genap terhadap logistik	Kuantitatif	Perusahaan logistik menyesuaikan distribusi untuk menjaga operasional.
10	Qatrun Nada Mutiah Gusfi dkk. (2024)	Kolaborasi strategi dan information sharing	SEM-PLS	Kolaborasi dan berbagi informasi meningkatkan kinerja logistik.
11	Rukmi Juwita dkk. (2025)	Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih	Kuantitatif	Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

12	Denisa Salsabila Viyanis dkk. (2023)	Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan	Kajian pustaka	Perputaran modal kerja meningkatkan profitabilitas perusahaan.
13	Dody Kurniawan dkk. (2025)	Enterprise Risk Management dan nilai perusahaan	Kuantitatif eksplanatori	Transparansi risiko meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.
14	Muhammad Wildana & Nur Wachidah	Keputusan keuangan dan inovasi terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	Investasi dan pendanaan meningkatkan nilai perusahaan.
No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Utama
	Yulianti (2021)			
15	M. Rimawan dkk. (2023)	Kebijakan dividen dan struktur modal	SEM-PLS	Profitabilitas menjadi mediator peningkatan nilai perusahaan.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada analisis kritis terhadap keterkaitan antara strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, dengan mengacu pada sintesis berbagai penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak hanya memiliki pengaruh secara parsial, tetapi juga saling berinteraksi secara sistemik dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan.

Pertama, strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik terbukti menjadi faktor fundamental dalam meningkatkan profitabilitas. Perubahan paradigma dari sistem konvensional menuju sistem berbasis data *real-time* memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan yang lebih akurat terhadap permintaan pasar. Hal ini didukung oleh temuan bahwa penggunaan teknologi analitik mampu meminimalkan ketidakseimbangan stok, baik kelebihan maupun kekurangan persediaan, yang selama ini menjadi sumber inefisiensi biaya. Secara kritis, hal ini menunjukkan bahwa nilai strategis data tidak hanya terletak pada kemampuan prediktifnya, tetapi juga pada kemampuannya dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Namun demikian, efektivitas implementasi strategi ini sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Tanpa kompetensi analitik yang memadai, penggunaan data justru berpotensi menghasilkan bias keputusan atau over-reliance terhadap sistem otomatis.

Selain itu, pemilihan model manajemen inventaris seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) juga menjadi determinan penting dalam efisiensi operasional. Studi terdahulu menunjukkan bahwa EOQ lebih efektif dalam kondisi permintaan stabil, sementara JIT lebih adaptif terhadap dinamika pasar yang fluktuatif.

Dari perspektif kritis, tidak ada satu model yang bersifat universal, sehingga perusahaan perlu mengkombinasikan pendekatan tersebut dengan dukungan data analitik agar mampu menyesuaikan strategi secara dinamis. Hal ini memperkuat argumen bahwa integrasi antara metode tradisional dan teknologi modern merupakan kunci dalam menciptakan sistem inventaris yang optimal.

Kedua, biaya logistik memiliki hubungan yang kompleks terhadap profitabilitas. Di satu sisi, peningkatan biaya logistik yang dikelola secara efektif dapat mendorong peningkatan volume penjualan, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Rohyana, 2021). Namun di sisi lain, biaya logistik yang tidak terkendali dapat menjadi beban yang signifikan bagi perusahaan, terutama dalam konteks negara berkembang dengan infrastruktur yang belum optimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh biaya logistik terhadap profitabilitas tidak bersifat linier, melainkan bergantung pada efektivitas alokasi dan pengelolaannya. Secara kritis, perusahaan tidak cukup hanya berfokus pada minimisasi biaya, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas logistik, seperti peningkatan layanan pelanggan dan kecepatan distribusi.

Lebih lanjut, peran manajemen pergudangan dan integrasi sistem logistik menjadi faktor pendukung dalam menekan biaya. Penggunaan teknologi seperti Warehouse Management System (WMS) terbukti mampu meningkatkan efisiensi penggunaan ruang, tenaga kerja, dan waktu operasional. Namun demikian, investasi awal yang tinggi dalam teknologi ini sering menjadi hambatan bagi perusahaan skala menengah. Oleh karena itu, diperlukan analisis cost-benefit yang matang agar implementasi teknologi benar-benar memberikan kontribusi terhadap profitabilitas jangka panjang.

Ketiga, efisiensi operasional merupakan variabel yang memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas. Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, transformasi digital dan optimalisasi manajemen persediaan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Namun, terdapat temuan yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya yang tepat. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi tidak hanya berkaitan dengan pengurangan biaya, tetapi juga dengan keseimbangan antara produktivitas dan kualitas output.

Dalam konteks integratif, ketiga variabel tersebut menunjukkan hubungan kausal yang saling memperkuat. Strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik berperan sebagai enabler yang memungkinkan perusahaan mengoptimalkan biaya logistik dan meningkatkan efisiensi operasional. Selanjutnya, efisiensi operasional yang tinggi akan memperkuat dampak positif terhadap profitabilitas melalui peningkatan produktivitas dan pengurangan pemborosan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara pengelolaan inventaris, efisiensi biaya logistik, dan optimalisasi operasional.

Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan (research gap) yang perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis parsial

masing-masing variabel, sehingga belum banyak yang mengkaji interaksi simultan antarvariabel secara komprehensif. Kedua, terdapat inkonsistensi hasil penelitian, khususnya terkait pengaruh biaya logistik dan efisiensi operasional terhadap kinerja perusahaan. Ketiga, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji peran teknologi data analitik dalam konteks perusahaan manufaktur di negara berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu kerangka analisis yang lebih holistik.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas melalui peningkatan akurasi perencanaan dan pengurangan pemborosan.
- b. Biaya logistik memiliki pengaruh yang bersifat kondisional, di mana efektivitas pengelolaan menjadi faktor penentu utama terhadap peningkatan profitabilitas.
- c. Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun harus diimbangi dengan pengelolaan biaya dan kualitas yang optimal.
- d. Integrasi ketiga variabel secara simultan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan manufaktur dalam meningkatkan profitabilitas sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengintegrasikan strategi berbasis data, pengendalian biaya logistik, dan peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literature review, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik, biaya logistik, dan efisiensi operasional merupakan tiga faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan membentuk sistem yang terintegrasi dalam mendukung kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Integrasi yang optimal dari ketiga aspek ini menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri yang semakin kompleks.

Strategi pengelolaan inventaris berbasis data analitik meningkatkan akurasi perencanaan dan mengurangi risiko kelebihan maupun kekurangan stok. Sementara itu, pengelolaan biaya logistik yang efektif mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi distribusi, meskipun dampaknya terhadap profitabilitas bergantung pada fleksibilitas dan kemampuan adaptasi perusahaan. Kedua aspek ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan pengelolaan biaya yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Efisiensi operasional juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya, terutama melalui penerapan transformasi digital dan optimalisasi proses bisnis. Namun, efisiensi yang tidak diimbangi dengan pengendalian biaya yang baik justru dapat menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola ketiga aspek tersebut secara sinergis dan berkelanjutan agar mampu mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Dampak Perubahan Teknologi Sistem Logistik di Pelabuhan*. 9(July), 1–23.
- Anisa, L. N., Andawiah, S., Utama, D. P., & Afan, I. (2025). Implementasi Supply Chain Management. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 460–471.
- Decy Arwini, N. P., & Kresna Suputra, I. P. (2025). Peranan Gudang (Warehouse) Dalam Kegiatan Logistik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 8(1), 01–11. <https://doi.org/10.47532/jiv.v8i1.1252>
- Gatot Herry Djatmika. (2025). Peran Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Industri Manufaktur Di Indonesia. *Tartib: Jurnal of Educational Management*, 4(April), 1–26. <https://jurnal.darussalamuniversity.ac.id/index.php/TARTIB>
- Juwita, L., Periode, B. E. I., Juwita, R., Sundari, R., & Fadila, I. A. (2025). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. 6, 53–62.
- Kurniawan, D; Machdar, N M; Manurung, Adler H; Sangapan, L. H. al. (2025). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 13(2), 1–20.
- Pratama, A. Y., & Jakarta, R. B. (2024). Strategi Keuangan Yang Diterapkan Dalam Sektor Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 615–621. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.843>
- Qatrun Nada Mutiah Gusfi, Nofrisel Nofrisel, & Dinar Dewi Kania. (2024). Pengaruh Kolaborasi Strategi dan Information Sharing terhadap Logistics Performance yang dimediasi Logistics Capability Pada PT. Myglobal Logistik Internasional. *Akuntansi* 45, 5(2), 973–998. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3440>
- Ragil Setyorini, & Purwanti. (2025). Optimalisasi Manajemen Persediaan: Strategi Meningkatkan Efisiensi dan Mengurangi Biaya dalam Operasi Rantai Pasokan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, 1(3), 210–215. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.173>
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jesya*, 6(1), 1029–1041. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1071>
- Rohyana, C. (2021). Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Jasa Barang Di Jne Kuningan. *Land Journal*, 2(1), 95–106. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1121>
- Setyowati, T. M., Ashari, Y., & Perwitasari, E. P. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Atas Perluasan Ganjil Genap Terhadap Aktivitas Logistik di Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 6(3), 213–224. <https://doi.org/10.54324/j.mbt.v6i3.546>
- Simanullang, R., Purba, R. A., Saribu, A. D., Sinaga, S., Silaban, R., Waruwu, E. P., & Sitompul, T. (2025). Analisis Strategi Manajemen Inventaris Dan Persediaan Dengan Perbandingan Model Eoq Dan Just in Time Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 521–526. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2259>

- Viyanis, D. S., Oktaviani, A., Nurjanah, T., Fahira, K., Nada, A. S., Yulaeli, T., Jl, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., & Barat, J. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. 1(3).*
- Wahyuni, S., Anisa, T., Lubis, A., Siregar, D. F., Vientiany, D., Syariah, P., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Peran Anggaran Bahan Baku dalam Sistem Penganggaran Perusahaan untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi. 4(5), 427–437.*
- Wildan, M., & Yulianti, N. (2021). Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, 16(1), 16–29.*